

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN NAUSEA DENGAN TERAPI  
AKUPRESUR ST36 (*ZUSANLI*) PADA PASIEN  
KANKER PAYUDARA POST KEMOTERAPI  
DI RSUD BALI MANDARA  
TAHUN 2026**



**Kemenkes  
Poltekkes Denpasar**

**Oleh:**

**NI PUTU LIDYANA SUKMA DEWI  
NIM. P07120325085**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
DENPASAR  
2026**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN NAUSEA DENGAN TERAPI  
AKUPRESUR ST36 (*ZUSANLI*) PADA PASIEN  
KANKER PAYUDARA POST KEMOTERAPI  
DI RSUD BALI MANDARA  
TAHUN 2026**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners  
Jurusan Keperawatan**

**Oleh:**

**NI PUTU LIDYANA SUKMA DEWI  
NIM. P07120325085**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
DENPASAR  
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN NAUSEA DENGAN TERAPI  
AKUPRESUR ST36 (ZUSANLI) PADA PASIEN  
KANKER PAYUDARA POST KEMOTERAPI  
DI RSUD BALI MANDARA  
TAHUN 2026**

**Diajukan oleh:**

**NI PUTU LIDYANA SUKMA DEWI**  
**NIM. P07120325085**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

**Pembimbing Utama**



**Suratiah, S.Kep.,Ners.,M.Biomed**  
**NIP. 197112281994022001**

**Pembimbing Pendamping**



**Nengah Runiari, S.Kp.,S.Pd.,M.Kep.,Sp.Mat**  
**NIP. 197202191994012001**

**MENGETAHUI:  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep**  
**NIP. 196812311992031020**

**LEMBAR PENGESAHAN  
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN NAUSEA DENGAN TERAPI  
AKUPRESUR ST36 (ZUSANLI) PADA PASIEN  
KANKER PAYUDARA POST KEMOTERAPI  
DI RSUD BALI MANDARA  
TAHUN 2026**

**Diajukan oleh:**

**NI PUTU LIDYANA SUKMA DEWI  
NIM. P07120325085**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI: KAMIS  
TANGGAL: 21 MEI 2026**

**TIM PENGUJI:**

- |   |           |   |
|---|-----------|---|
| 1. Dra. I D.A. Ketut Surinati., S.Kep.,Ners.,M.Kes<br>NIP. 196412311985032010 | (Ketua)   |  |
| 2. Ni Luh Ketut Suardani, S.Kep.Ners.,M.Kes<br>NIP. 197602262001122003        | (Anggota) |  |
| 3. Ni Nyoman Hartati, S.Kep.,Ns.,M.BioMed<br>NIP. 196211081982122001          | (Anggota) |  |

**MENGETAHUI:  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep  
NIP. 196812311992031020**

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji Syukur peneliti panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena berkat-Nya lah peneti diberikan kesehatan dan dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan judul “Asuhan Keperawatan Nausea dengan Terapi Akupresur ST36 (*Zusanli*) Pada Pasien Kanker Payudara Post Kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2026” tepat pada waktunya. Karya ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Profesi Ners. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penyusunan karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk, kritik dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh program pendidikan Profesi Ners di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S. Kep., M. Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Ibu Nengah Runiari, S,Kp., S.Pd., M.Kep.,Sp.Mat, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan dan Profesi Ners Jurusan keperawatan Politeknik Kemenkes Denpasar dan sekaligus selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan waktu, tenaga, bimbingan serta arahan hingga terselesaikannya karya ilmiah ini.

4. Ibu Suratiah, S.Kep.,Ners.,M.Biomed selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan, wawasan, serta bimbingan selama proses penyusunan hingga selesainya karya ilmiah ini.
5. Ibu Ns. Luh Dea Pratiwi, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan yang sangat membangun dalam penyusunan karya ilmiah ini.
6. Kedua orang tua, keluarga, dan rekan-rekan yang senantiasa meluangkan waktu untuk mendengarkan setiap keluh kesah, memberikan hiburan, serta senantiasa menghadirkan semangat, doa, motivasi, dan dukungan yang tiada henti hingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, telah dengan tulus memberikan bantuan, dukungan, serta kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga proses penyusunan karya ilmiah ini dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik.
8. Terakhir, apresiasi kepada diri sendiri atas segala upaya, kesabaran, dan komitmen yang telah diberikan selama proses penyusunan karya ilmiah ini. Terima kasih karena telah mampu bertahan, terus belajar, dan tidak berhenti di tengah jalan, serta terus melangkah dengan penuh keyakinan hingga berhasil mencapai tahap ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan karya ilmiah ini.

Denpasar, 10 Mei 2026

Penulis

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Lidyana Sukma Dewi  
NIM : P07120325085  
Program Studi : Profesi Ners  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2025 – 2026  
Alamat : Br. Bengkel Kawan, Ds. Bengkel, Kediri, Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Nausea dengan Terapi Akupresur ST36 (*Zusanli*) Pada Pasien Kanker Payudara Post Kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2026” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini **bukan** karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 4 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Lidyana Sukma Dewi  
NIM. P07120325085

**ASUHAN KEPERAWATAN NAUSEA DENGAN TERAPI  
AKUPRESUR ST36 (*ZUSANLI*) PADA PASIEN  
KANKER PAYUDARA POST KEMOTERAPI  
DI RSUD BALI MANDARA  
TAHUN 2026**

Ni Putu Lidyana Sukma Dewi  
Program Studi Profesi Ners  
Poltekkes Kmenkes Denpasar  
Email: [lidyana072018@gmail.com](mailto:lidyana072018@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kanker payudara merupakan salah satu jenis penyakit yang memiliki angka kejadian tinggi dan sering ditangani dengan kemoterapi. Obat kemoterapi merangsang *chemoreceptor trigger zone* (CTZ) dan pusat muntah di medula oblongata sehingga menimbulkan nausea post kemoterapi. Salah satu penatalaksanaan nonfarmakologis yang dapat membantu mengurangi nausea adalah terapi akupresur pada titik ST36 (*Zusanli*). Stimulasi titik ini merangsang pelepasan serotonin dan beta-endorfin yang membantu menekan pusat muntah, memberikan relaksasi, dan memperbaiki fungsi gastrointestinal sehingga mual dan muntah berkurang. Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah mengetahui gambaran asuhan keperawatan nausea pada pasien kanker payudara post kemoterapi. Metode yang digunakan adalah desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil menunjukkan bahwa setelah diberikan terapi akupresur ST36 (*Zusanli*), terjadi penurunan tingkat nausea pada pasien yang ditandai dengan mual dan muntah menurun, rasa asam di mulut menurun, frekuensi saliva dan menelan menurun, peningkatan nafsu makan, serta keadaan umum membaik. Kesimpulannya, terapi akupresur ST36 (*Zusanli*) dapat menjadi salah satu intervensi nonfarmakologis yang efektif dalam menurunkan nausea pada pasien kanker payudara post kemoterapi.

**Kata kunci:** kemoterapi; nausea; akupresur ST36 (*Zusanli*)

***NURSING CARE FOR NAUSEA WITH ST36 (ZUSANLI) ACUPRESSURE  
THERAPY IN POST-CHEMOTHERAPY BREAST CANCER PATIENTS  
AT BALI MANDARA REGIONAL HOSPITAL  
IN 2026***

*Ni Putu Lidyana Sukma Dewi  
Nursing Professional Study Program  
Denpasar Health Ministry of Health Polytechnic  
Email: [lidyana072018@gmail.com](mailto:lidyana072018@gmail.com)*

***ABSTRACT***

*Breast cancer is one of the diseases with a high incidence rate and is often treated with chemotherapy. Chemotherapy drugs stimulate the chemoreceptor trigger zone (CTZ) and the vomiting center in the medulla oblongata, causing post-chemotherapy nausea. One of the non-pharmacological management approaches that can help reduce nausea is acupressure therapy at the ST36 (Zusanli) point. Stimulation of this point triggers the release of serotonin and beta-endorphins, which help suppress the vomiting center, provide relaxation, and improve gastrointestinal function, thereby reducing nausea and vomiting. The purpose of this scientific paper is to describe nursing care for nausea in post-chemotherapy breast cancer patients. The method used was a descriptive design with a case study approach. The results showed that after the administration of ST36 (Zusanli) acupressure therapy, there was a decrease in the level of nausea in patients, as indicated by reduced nausea and vomiting, decreased sour taste in the mouth, reduced frequency of salivation and swallowing, improved appetite, and better general condition. In conclusion, ST36 (Zusanli) acupressure therapy can be an effective non-pharmacological intervention in reducing nausea in post-chemotherapy breast cancer patients.*

***Keywords: chemotherapy; nausea; ST36 (Zusanli) acupressure therapy***

## RINGKASAN PENELITIAN

### ASUHAN KEPERAWATAN NAUSEA DENGAN TERAPI AKUPRESUR ST36 (*ZUSANLI*) PADA PASIEN KANKER PAYUDARA POST KEMOTERAPI DI RSUD BALI MANDARA TAHUN 2026

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang paling banyak terjadi pada perempuan dan sering memerlukan kemoterapi sebagai salah satu terapi utama. Kemoterapi bertujuan untuk membunuh sel kanker, namun dapat menimbulkan berbagai efek samping, salah satunya mual atau muntah. Nausea merupakan perasaan tidak nyaman pada lambung yang dapat disertai dorongan untuk muntah, penurunan nafsu makan, gangguan pemenuhan nutrisi, serta penurunan kualitas hidup pasien. Kondisi ini terjadi akibat stimulasi chemoreceptor trigger zone (CTZ) dan pusat muntah di medula oblongata sehingga memicu pelepasan neurotransmitter yang merangsang terjadinya mual dan muntah. Penilaian nausea dilakukan menggunakan instrumen *Rhodes Index of Nausea, Vomiting, and Retching* (RINVR). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan nausea dengan terapi akupresur ST36 (*Zusanli*) pada pasien kanker payudara post kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2026. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

Kasus kelolaan adalah Ny. S, usia 56 tahun, dengan diagnosa medis *Carcinoma Mammae Dextra Grade 2* post kemoterapi di RSUD Bali Mandara. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis (obat kemoterapi Paclitaxel dan Doxorubicin). Pada pengkajian ditemukan data pasien mengeluh mual, merasa ingin muntah, tidak berminat makan, merasa asam di mulut, sering menelan, produksi saliva meningkat, tampak pucat, serta mengalami takikardia setelah menjalani kemoterapi. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti menyusun intervensi berupa manajemen mual, manajemen muntah dan pemberian terapi akupresur ST36 (*Zusanli*) sebagai intervensi pendukungnya.

Terapi akupresur ST36 (*Zusanli*) dilakukan dengan memberikan tekanan pada titik ST36 yang terletak sekitar empat jari di bawah lutut bagian lateral tibia. Penekanan dilakukan menggunakan jari selama kurang lebih tiga menit pada kedua kaki. Titik ST36 (*Zusanli*) dipilih karena dipercaya mampu memberikan efek relaksasi, memperbaiki fungsi gastrointestinal, meningkatkan sirkulasi energi tubuh, serta membantu menekan stimulasi pusat muntah di otak. Mekanisme terapi ini bekerja melalui stimulasi pelepasan serotonin dan beta-endorfin yang membantu mengurangi sensasi mual dan muntah pada pasien post kemoterapi. Selain itu, terapi akupresur bersifat noninvasif, aman, mudah dilakukan, dan minim efek samping sehingga dapat digunakan sebagai terapi pendamping farmakologis.

Hasil implementasi menunjukkan adanya penurunan tingkat nausea setelah pemberian terapi akupresur ST36 (*Zusanli*). Pasien melaporkan mual berkurang, rasa ingin muntah menurun, rasa asam di mulut berkurang, serta frekuensi menelan dan produksi saliva menurun. Nafsu makan pasien juga membaik dan kondisi umum tampak lebih baik. Secara objektif, pasien tampak tidak pucat lagi dan frekuensi nadi membaik menjadi 86x/menit. Evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa masalah nausea teratasi dan tingkat nausea menurun. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa terapi akupresur ST36 (*Zusanli*) efektif menurunkan tingkat nausea pada pasien post kemoterapi. Terapi akupresur ST36 (*Zusanli*) ini juga mendukung peningkatan kenyamanan pasien serta kualitas asuhan keperawatan secara holistik.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
KARYA ILMIAH AKHIR NERS .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vii
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
RINGKASAN PENELITIAN.....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan.....	5
1. Tujuan umum .....	5
2. Tujuan khusus .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat teoritis .....	6
2. Manfaat praktis .....	7
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A. Konsep Dasar Kanker Payudara .....	9
1. Definisi.....	9
2. Faktor penyebab/predisposisi kanker payudara .....	10
3. Klasifikasi kanker payudara.....	11
4. Stadium kanker payudara.....	12
5. Tanda dan gejala.....	13

6. Pemeriksaan penunjang.....	14
7. Penatalaksanaan medis.....	16
B. Kemoterapi.....	18
1. Definisi kemoterapi.....	18
2. Jenis-jenis kemoterapi.....	19
3. Cara kerja kemoterapi .....	21
4. Efek samping kemoterapi.....	22
C. Masalah Nausea Pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi24	
1. Definisi nausea.....	24
2. Penyebab .....	25
3. Tanda dan gejala.....	26
4. Klasifikasi .....	27
D. Asuhan Keperawatan Nausea Pada Pasien Kanker Payudara Post Kemoterapi	
.....	29
1. Pengkajian.....	29
2. Diagnosis keperawatan .....	39
3. Rencana keperawatan.....	41
4. Implementasi keperawatan.....	46
5. Evaluasi keperawatan.....	47
E. Konsep Intervensi Terapi Akupresur ST36 ( <i>Zusanli</i> ) .....	48
1. Definisi terapi akupresur ST36 ( <i>Zusanli</i> ).....	48
2. Teknik terapi akupresur.....	49
3. Manfaat .....	51
4. Mekanisme terapi ST36 ( <i>Zusanli</i> ) terhadap nausea pada pasien kanker payudara post kemoterapi .....	51
5. Patofisiologi .....	52
6. Standar operasional prosedur (SOP) terapi akupresur ST36 ( <i>Zusanli</i> ).....	53
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA .....	56
A. Pengkajian Keperawatan.....	56
B. Diagnosis Keperawatan.....	65
1. Analisis data.....	65

2. Rumusan diagnosis keperawatan .....	66
C. Rencana Keperawatan.....	67
D. Implementasi Keperawatan.....	73
E. Evaluasi Keperawatan.....	83
BAB IV PEMBAHASAN.....	95
A. Analisis Asuhan Keperawatan Nausea dengan Terapi Akupresur ST36 ( <i>Zusanli</i> ) Pada Pasien Kanker Payudara Post Kemoterapi .....	95
1. Pengkajian keperawatan.....	95
2. Diagnosis keperawatan .....	97
3. Rencana keperawatan.....	100
4. Implementasi keperawatan.....	103
5. Evaluasi keperawatan.....	106
B. Analisis Intervensi Terapi Akupresur ST36 ( <i>Zusanli</i> ) Pada Masalah Keperawatan Nausea.....	107
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan .....	110
B. Saran .....	111
DAFTAR PUSTAKA .....	113
LAMPIRAN.....	120

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Obat Kemoterapi Kanker Payudara.....	38
Tabel 2. Analisis Data Keperawatan Nausea dengan Terapi Akupresur ST36 (Zusanli) Pada Pasien Kanker Payudara Post Kemoterapi .....	40
Tabel 3. Intervensi Keperawatan Nausea dengan Terapi Akupresur ST36 (Zusanli) Pada Pasien Kanker Payudara Post Kemoterapi .....	42
Tabel 4. Data Penunjang Keperawatan Nausea dengan Terapi Akupresur ST36 (Zusanli) Pada Ny. S Post Kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2026 .....	63
Tabel 5. Analisis Data Keperawatan Nausea dengan Terapi Akupresur ST36 (Zusanli) Pada Ny. S Post Kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2026 .....	65
Tabel 6. Rencana Keperawatan Nausea dengan Terapi Akupresur ST36 (Zusanli) Pada Ny. S Post Kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2026.....	67
Tabel 7. Implementasi Keperawatan Nausea dengan Terapi Akupresur ST36 (Zusanli) Pada Ny. S Post Kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2026 .....	73
Tabel 8. Evaluasi Keperawatan Nausea dengan Terapi Akupresur ST36 (Zusanli) Pada Ny. S Post Kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2026.....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian Asuhan Keperawatan Nausea dengan Terapi Akupresur ST36 ( <i>Zusanli</i> ) Pada Pasien Kanker Payudara Post Kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2026 .....	121
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Biaya Asuhan Keperawatan Nausea dengan Terapi Akupresur ST36 ( <i>Zusanli</i> ) Pada Pasien Kanker Payudara Post Kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2026 .....	122
Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden .....	123
Lampiran 4. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan ( <i>Informed Consent</i> ) Sebagai Peserta Studi Kasus.....	124
Lampiran 5. Standar Prosedur Operasional (SOP) Terapi Akupresur ST36 ( <i>Zusanli</i> ) .....	128
Lampiran 6. Instrumen Penelitian dengan <i>Rhodes Index Nausea Vomiting and Retching</i> (RINVR) .....	129
Lampiran 7. Surat Ijin Pengambilan Data.....	135
Lampiran 8. Surat Balasan Permohonan Ijin Pengambilan Data .....	136
Lampiran 9. Surat Mohon Ijin Penelitian.....	137
Lampiran 10 . Surat Balasan Permohonan Ijin Penelitian .....	138
Lampiran 11. Bukti Bimbingan.....	139
Lampiran 12. Hasil Turnitin .....	140
Lampiran 13. Bukti Penyelesaian Administrasi .....	142
Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan .....	143
Lampiran 15. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository .....	144